



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah sering mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menuntut keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran formal di kelas, guru umumnya hanya memiliki waktu terbatas untuk menyampaikan materi sekaligus membimbing praktik, sehingga capaian pembelajaran yang memerlukan latihan dan pembiasaan sering kali belum terpenuhi. Contohnya, dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, capaian pembelajaran yang menuntut peserta didik mampu membaca surah-surah pendek dengan tartil memerlukan latihan intensif. Di kelas, guru sering hanya sempat memberikan pembelajaran membaca secara bergantian, sehingga peserta didik yang masih lemah dalam makhraj dan tajwid sulit mencapai standar yang diharapkan.

Dalam Fikih, keterampilan melaksanakan salat dengan gerakan dan bacaan yang benar juga sulit dibiasakan karena waktu praktik di kelas sangat terbatas. Begitu pula dalam Akidah Akhlak, capaian pembelajaran tentang pembiasaan perilaku terpuji seperti sopan santun, menghormati guru, dan saling menghargai memerlukan latihan konsisten yang tidak cukup jika hanya dilakukan saat jam pelajaran. Dalam upaya mengatasi keterbatasan waktu tersebut, MI Negeri 2 Jepara menerapkan strategi berupa kegiatan rutin

keagamaan sebagai upaya pengelolaan waktu secara efektif. Pengelolaan waktu sangat penting untuk keberhasilan pendidikan secara umum dan pendidikan Islam khususnya. Proses pengembangan dan pengelolaan pendidikan Islam telah berkembang seiring dengan pentingnya waktu yang sesuai dengan tuntutan zaman. Akibatnya, pendidikan Islam kini membutuhkan pengelolaan yang profesional untuk memenuhi kebutuhan manusia.²

MI Negeri 2 Jepara adalah salah satu institusi pendidikan yang secara konsisten menjalankan berbagai kegiatan rutin keagamaan. Kegiatan pembiasaan yang ditumbuhkan melalui kegiatan rutin, spontan dan keteladanan yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan tidak terstruktur atau spontan berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik. Aktualisasi kegiatan pembiasaan yang dibudayakan di MI Negeri 2 Jepara diantaranya seperti Penyambutan peserta didik, Pembiasaan surah pendek Al Qur'an dan Do'a Sehari-hari dan masih banyak lagi.³ Kegiatan rutin

² Zuhairansyah Arifin, "Pengelolaan Waktu Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. XI, No. 1, Januari-Juni 2022, 30.

³ Dokumentasi Srtuktur kurikulum MI Negeri 2 Jepara tahun ajaran 2023/2024, 13-16.

merupakan kegiatan yang dilakukan secara reguler dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan peserta didik mengerjakan sesuatu dengan baik.⁴

Namun, kegiatan rutin tersebut tidak semata-mata muncul dari aturan formal atau kurikulum tertulis. Kegiatan ini merupakan hasil dari kebijakan sekolah yang didasarkan pada kebutuhan untuk memperkuat nilai-nilai Islami pada peserta didik. Meskipun tidak tercantum secara eksplisit dalam dokumen kurikulum, kegiatan ini mampu memberikan kontribusi besar terhadap internalisasi nilai-nilai agama Islam dan sebagai pemenuhan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, kegiatan rutin sekolah menjadi sarana penting untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan secara tidak langsung kepada peserta didik. Dalam kajian pendidikan, hal ini dikenal sebagai *Hidden Curriculum*, yaitu kurikulum yang tidak tertulis dalam kurikulum formal tetapi memiliki dampak yang signifikan pada pembelajaran peserta didik.⁵

MI Negeri 2 Jepara secara konsisten menjalankan berbagai kegiatan rutin, yang salah satunya adalah program Cahaya Pagi (CP). Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari *Hidden Curriculum* yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program Cahaya Pagi juga berfungsi sebagai pendampingan bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam

⁴ Jasmana, "Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan", *ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* Vol 1. No. 4, Oktober 2021, 4.

⁵ Caswita, *The Hidden Curriculum: Studi Pembelajaran PAI di sekolah*, (Yogyakarta: Leukaprio, 2013), 110.

membaca dan menulis al-Qur'an (BTA). Pelaksanaan program ini tidak hanya sekadar aktivitas rutin, tetapi juga menjadi strategi pendidikan yang diterapkan secara tidak langsung oleh pihak sekolah untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan ini, peserta didik mendapatkan kesempatan tambahan untuk meningkatkan pemahaman agama mereka serta memperkuat kemampuan dalam membaca al-Qur'an di luar jam pelajaran formal. *Hidden Curriculum* yang diterapkan melalui kegiatan cahaya pagi memungkinkan sekolah untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang belum sepenuhnya tercapai dalam proses intrakurikuler.⁶

Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Hikmatul yang menyatakan bahwa *Hidden Curriculum* yang diterapkan di sekolah secara eksplisit tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan sampingan yang dilakukan guru dalam pembentukan moralitas dan spiritualitas pribadi peserta didik. Tetapi, melalui *Hidden Curriculum* guru dan pengelola madrasah juga dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang belum terealisasi.⁷ Caswita mendefinisikan *Hidden Curriculum* sebagai Serangkaian nilai, norma, dan kebiasaan yang tersembunyi dalam praktik pendidikan sehari-hari yang tidak secara eksplisit dirancang dalam kurikulum tertulis, namun memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan pemahaman peserta didik. Caswita menekankan bahwa *Hidden Curriculum* berfungsi untuk mengisi

⁶ Wawancara online dengan bapak Suhari, MI Negeri 2 Jepara, (pada tanggal 14 Januari 2025).

⁷ Hikmatul Mustaghfiroh, "Hidden curriculum Dalam Pembelajaran Pai", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Februari 2014, 150.

keterbatasan waktu di kelas dengan membantu melengkapi pembelajaran kognitif di kelas dengan pembentukan karakter Islami melalui kegiatan rutin di luar kelas, meningkatkan interaksi sosial Islam dengan menanamkan nilai-nilai kebersamaan, gotong-royong, dan toleransi dalam kegiatan sekolah. Serta, mendukung pembelajaran holistik dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk membentuk kepribadian Islami secara utuh.⁸ Pendekatan Caswita memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis bagaimana *Hidden Curriculum* di MI Negeri 2 Jepara, seperti kegiatan cahaya pagi (CP), berkontribusi pada pemenuhan tujuan pembelajaran PAI.

Pendekatan Caswita terhadap *Hidden Curriculum* mampu memberikan kerangka analisis yang relevan dalam memahami kontribusi kegiatan rutin terhadap pemenuhan tujuan pembelajaran. *Hidden Curriculum* sangat penting dalam pembelajaran PAI karena tujuan utama pendidikan agama adalah membentuk kepribadian dan akhlak mulia, yang tidak dapat dicapai hanya dengan pembelajaran kognitif formal. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kegiatan rutin di MI Negeri 2 Jepara dapat menjadi sarana penting untuk memenuhi tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang belum sepenuhnya tercapai melalui pembelajaran formal. Penelitian ini berjudul **"Pemenuhan Tujuan Pembelajaran PAI Melalui Program Kegiatan Rutin dalam *Hidden Curriculum* Perspektif Caswita di MI Negeri 2 Jepara."**

⁸ Caswita, *The Hidden Curriculum: Studi Pembelajaran PAI di sekolah*, 52-56.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menentukan fokus penelitian dengan tujuan agar masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini lebih fokus ke tujuan peneliti dan tidak melebar kemana-mana. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis pemenuhan tujuan pembelajaran PAI melalui program kegiatan rutin dalam *Hidden Curriculum* perspektif Caswita.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tersusunlah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apa saja bentuk program kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh MI Negeri 2 Jepara untuk pemenuhan tujuan pembelajaran PAI?
- b. Bagaimana program kegiatan rutin mendukung pemenuhan tujuan pembelajaran PAI dalam *Hidden Curriculum* perspektif Caswita di MI Negeri 2 Jepara ?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, tujuan yang hendak diperoleh pada penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk program kegiatan rutin yang dilaksanakan di MI Negeri 2 Jepara dalam pemenuhan tujuan pembelajaran PAI dan

2. Untuk menganalisis program kegiatan rutin tersebut mampu mendukung pemenuhan tujuan pembelajaran PAI dalam *Hidden Curriculum* perspektif caswita di MI Negeri 2 Jepara

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memahami bagaimana *Hidden Curriculum* mampu mengatasi keterbatasan waktu dalam pembelajaran intrakurikuler untuk pemenuhan tujuan pendidikan agama Islam melalui kegiatan rutin keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam dalam mengatasi keterbatasan waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

b. Bagi Sekolah

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan kontribusi lebih bagi instansi atau lembaga pendidikan dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan program kegiatan rutin keagamaan ini agar lebih efektif, terutama dalam pemenuhan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan *Hidden Curriculum* .

c. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terkait teori *Hidden Curriculum*.

F. Sistematika Penelitian

Sistem pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistem penelitian yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan meliputi: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Latar belakang menguraikan tentang isu-isu yang berkaitan dengan penyebab kurangnya pemenuhan tujuan pembelajaran PAI dan mata pelajaran apa yang belum terpenuhi. Berkaitan dengan latar belakang maka dirumuskan masalah yang diteliti, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II berisi kajian pustaka dan kajian teori yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian yaitu pembelajaran PAI, kegiatan rutin, *Hidden Curriculum* secara umum dan *Hidden Curriculum* perspektif Caswita.

BAB III berisi tentang metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis serta pengujian keabsahan data terkait pemenuhan tujuan pembelajaran melalui program kegiatan rutin dalam *Hidden Curriculum* perspektif Caswita di MI Negeri 2 Jepara.

BAB IV menjelaskan hasil penelitian yang membahas mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data terkait pemenuhan tujuan pembelajaran melalui program kegiatan rutin dalam *Hidden Curriculum* perspektif Caswita di MI Negeri 2 Jepara.

BAB V berisi penutup yang membahas kesimpulan terhadap semua permasalahan yang dikemukakan pada penelitian. Kemudian diakhiri dengan saran untuk evaluasi kepada subjek peneliti maupun penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang relevan sebagai pendukung penelitian ini.

